

*Materi Rangkuman ini dapat dikutip untuk publikasi atau keperluan lainnya dengan mencantumkan keterangan sumber "The Indonesian Forum yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute"*

**TEMA** : **Menyoal Pemindahan Ibu Kota Negara**

**Pemateri** :

1. **Iwan Nurdin – Ketua Dewan Nasional Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA)**
2. **Vunny Wijaya – Peneliti Bidang Sosial The Indonesian Institute**

**Moderator** : **Arfianto Purbolaksono – Manajer Riset dan Program The Indonesian Institute**

**Partisipan** : 11 peserta hadir dari CSO, lembaga independen, dan pewarta.

### **PEMBAHASAN**

#### **Vunny Wijaya – Peneliti Bidang Sosial The Indonesian Institute**

- ✓ Dari berbagai rujukan, Vunny menjelaskan bahwa ibu kota adalah pusat pemerintahan suatu negara yang juga merepresentasikan identitas nasional.
- ✓ Beberapa pemindahan ibu kota sudah terjadi di waktu-waktu sebelumnya. Seperti di Perancis (1682), Amerika Serikat (1800), Finlandia (1812), India (1912), Rusia (1912), Brasil (1961), Tanzania (1961), Belize (1970), Sri Lanka (1982), Nigeria (1991), Pakistan (1991), Kazakhstan (1997), Malaysia (1999), Korea Selatan (2005), Myanmar (2005), hingga Palau (2006).
- ✓ Beberapa sebab pemindahan ibu kota yang terjadi di berbagai negara: 1) unsur politik; 2) beban kota (kepadatan, kemacetan, dsb); 3) efektivitas pemerintahan; 4) menghindari lokasi rawan bencana; dan 5) keamanan nasional.
- ✓ Kekurangan pemindahan ibu kota yang harus dipelajari:
  - Pemindahan di Brasil memakan biaya yang lebih besar dari penerimaan negara.
  - Pemindahan pegawai pemerintahan di Tanzania memakan waktu yang sangat lama. Dari 1961 hingga Februari 2019, pemindahan pegawai pemerintah baru mencapai 86%.
  - Munculnya *ghost city* seperti yang terjadi di Naypyidaw, Myanmar.
  - Lagos yang ditinggalkan menjadi kian padat dan tidak terurus pemerintah Nigeria.
- ✓ Wacana pemindahan ibu kota sendiri muncul sejak era Soekarno, namun terhambat karena kondisi perekonomian.
- ✓ Di masa Soeharto, sempat muncul wacana memindahkan ibu kota ke Jonggol, Bogor.
- ✓ Sedangkan era SBY, isu pemindahan ibu kota sempat berlanjut pada pembentukan tim khusus.
- ✓ Vunny mengatakan bahwa agenda pemindahan ibu kota negara adalah bagian dari upaya reformasi birokrasi.
- ✓ Jangka waktu pemindahan ibu kota tidak singkat, Seoul ke Sejong (Korea Selatan) saja sudah dilakukan selama 10 tahun.
- ✓ Ibu kota baru memiliki konsep seperti berikut:
  - *Smart, Green, and Beautiful City*.
  - Berdaya saing nasional dan internasional.
  - *Smart City*.
- ✓ Vunny melihat perlunya kajian yang mendalam dalam menyusun masterplan ibu kota baru agar pemindahan dapat berhasil.
- ✓ Selain itu, Vunny juga beranggapan bahwa kebijakan pengembangan kawasan perkotaan yang lebih komprehensif (memuat berbagai aspek) juga diperlukan.

- ✓ Termasuk peninjauan pada RTRW Provinsi dan RTRW Kab./Kota.
- ✓ Selain itu, Vunny juga menilai perlunya dibuat kajian untuk mempersiapkan dan menindaklanjuti Jakarta yang bukan lagi ibu kota.
- ✓ Oleh karena itu, Vunny menyampaikan beberapa rekomendasi untuk agenda pemindahan ibu kota:
  - Membentuk Badan Otoritas Pengelola Pemindahan Ibu Kota yang mengintegrasikan berbagai aktor dengan memperhatikan komposisinya.
  - Menguatkan peran dan kapasitas pemimpin daerah. Berlaku bukan hanya pada Kalimantan, namun selaras juga dengan program prioritas Pemerintah Pusat ke Daerah.
  - Membuat dan meninjau payung hukum pemindahan ibu kota, salah satunya dengan melakukan koordinasi yang baik dengan DPR.
    - Meninjau RTRW Prov. dan RTRW Kab./Kota.
    - Merevisi UU 10/1964 tentang Pernyataan DKI Jakarta Raya Tetap Sebagai Ibu Kota.
    - Meninjau UU 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana.
    - Meninjau UU 3/2002 tentang Pertahanan Negara.
    - Meninjau UU 23/2014 tentang Pemda.
    - Meninjau UU 10/2016 tentang Pilkada.
  - Mempersiapkan SDM lokal agar selaras dengan kecepatan pembangunan yang diharapkan hadir di ibu kota baru.

#### **Iwan Nurdin – Ketua Dewan Nasional Konsorsium Pembaruan Agraria (KPA)**

- ✓ Iwan memulai dengan menanyakan urgensi pemindahan ibu kota ke Kalimantan.
- ✓ Jakarta sendiri tidak dipilih semata karena ia adalah peninggalan kolonial, namun ruh kebangsaan juga dibangun dari Jakarta.
- ✓ Indonesianis Benedict Anderson banyak membahas soal membangun kebangsaan, dan Jakarta adalah bagian penting dari itu.
- ✓ Permasalahan urbanisasi tidak bisa diselesaikan dengan memindahkan ibu kota.
- ✓ Urbanisasi terjadi karena ada ketimpangan antara desa dan kota, industrialisasi juga menjadi faktor lain yang menyebabkan adanya ketimpangan tersebut.
- ✓ 1% penduduk menguasai 68% kekayaan nasional, ini terkait dengan adanya alokasi kepemilikan tanah. Di Kalimantan sendiri masalah ini ditemui:
  - Masyarakat *landless*.
  - Di 2014 saja izin tambang mencapai 665 izin.
  - 2017: 11,6 juta hektar sudah diberikan di perusahaan tambang dan sejenisnya.
- ✓ Permasalahan lain: pemerintah klaim 90% lebih tanah dimiliki negara. Padahal itu adalah konsesi kehutanan. Masalah ini timbul karena UU Kehutanan menunjuk tanah itu secara sepihak. Sehingga rentan menimbulkan tumpang tindih dengan masyarakat.
- ✓ Rencana Lembaga Pengelolaan Tanah sebagai Bank Tanah yang diajukan tidak diatur dalam regulasi.
- ✓ Pemindahan ibu kota baru itu pasti akan mendorong pengesahan RUU Pertanahan.
- ✓ Banyak pakar saat ini mengatakan bahwa RUU Pertanahan yang saat ini digodok telah keluar dari kegunaannya untuk kepentingan publik.
- ✓ Bank Tanah yang dibahas di sini adalah *land banking*: usaha untuk membuat negara ikut menjadi “spekulasi tanah”.
- ✓ Memindahkan negara akhirnya tidak bisa dimaknai sebagai pemindahan gedung.
- ✓ Perlu dibuat sejernih mungkin soal hak pengelolaan di ibu kota baru.

- ✓ Belum ada uji publik untuk wacana pemindahan ibu kota, pemerintah selama ini hanya melakukan sosialisasi.

## **FORUM DISKUSI**

### **1. Rifqi Putra Perdana - Aliansi Nusantara**

Rifqi mengatakan bahwa wacana pemindahan ibu kota berimbas ke provinsi (Jabar, Maluku) yang juga ingin memindahkan ibu kotanya. Rifqi kemudian bertanya: Apa fenomena ini memberikan dampak pada timbulnya tren? Karena ada pertimbangan sosiologis, yaitu soal penerimaan warga lokal pada wacana pemindahan yang ada. Rifqi juga menanyakan soal konsep dari Bank Tanah yang ideal.

Tanggapan Iwan Nurdin

Isu pemindahan ibu kota provinsi pernah terjadi di daerah, namun hal tersebut terhenti manakala Gubernur yang baru menghentikan agenda pemindahan tersebut. Iwan mencurigai pemindahan ibu kota negara didorong oleh kontraktor yang ingin mendapatkan pekerjaan. Ada banyak perencanaan yang seperti itu, namun diharapkan hal tersebut tidak terjadi pada wacana pemindahan ibu kota negara. Pemindahan ibu kota juga harus memasukkan elemen pembayangan pada pembangunan kebangsaan ke depan.

Terkait Bank Tanah, awalnya diusulkan oleh DPR namun disebut kencang oleh pemerintah setelah Sofyan Jalil tidak lagi menjabat. Secara internasional, konsep Bank Tanah sendiri sudah dianggap sebagai sebuah konsep yang gagal. Bank Tanah juga berbeda konsep dan semangatnya dengan reformasi agraria, karena Bank Tanah yang ideal tidak-lah berorientasi pada profit.

Tanggapan Vunny Wijaya

Penting untuk melakukan berbagai analisis yang mencakup masyarakat lokal, serta solusi yang ditawarkan untuk meminimalisir konflik.

### **2. Andre – PT. Bina Semesta**

Menyampaikan kegalauannya soal pemindahan ASN. Andre merasa pemerintah belum mempersiapkan hal tersebut, terlebih banyak ASN yang di Pemilu 2019 tidak memilih Jokowi. Isu terakhir mengatakan adanya pertimbangan untuk memindahkan ASN yang tidak berkeluarga dahulu. Andre juga menganggap pesimis pemerintah memuliakan masyarakat lokal dalam proses pemindahan ibu kota. Andre juga bertanya adakah pemindahan ibukota yang berhasil?

Tanggapan Iwan Nurdin

Pemindahan ibu kota bisa berhasil atau tidak, tapi sebelum diskusi mengarah ke setuju atau tidak harus ada sebuah diskursus yang bisa memberi suluh yang mengandung muatan positif ketika negara memindahkan ibu kotanya. Soal masyarakat lokal, pemindahan ibu kota akan menambah perampasan tanah oleh negara.

Tanggapan Vunny Wijaya

ASN sendiri sudah memiliki komitmen untuk mengabdikan, terlepas dari di mana lokasi pengabdian tersebut. Vunny meyakini pemerintah memprioritaskan pemindahan ASN dalam isu memindahkan ibu kota.

### **3. Naomi Simanjuntak - KPPOD**

Menyoroti soal alasan pemindahan ibu kota yang dianggap tidak cukup kuat. Salah satunya karena argumen yang digunakan pemerintah, salah satunya soal lokasi Kalimantan yang berada di tengah.

Menurut Naomi argumentasi tersebut melemahkan proses desentralisasi yang selama ini tengah dijalankan. Apalagi, biaya pemindahan ibu kota sangat fantastis.

Tanggapan Vunny Wijaya

Memang sedari awal argumentasi yang diajukan pemerintah tidak mampu untuk menjawab urgensi pemindahan ibu kota.

**Catatan :**

1. *Rangkuman dan Materi Presentasi THE INDONESIAN FORUM dapat diakses di <http://www.theindonesianinstitute.com/index.php/kegiatan/the-indonesian-forum>*
2. *Materi dapat digunakan untuk publikasi atau keperluan lainnya dengan menyebutkan sumber informasi dari "The Indonesian Forum yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute".*

~ TERIMA KASIH ~